

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI KB-TK SITI SULAECDAH 04**



**Disusun oleh:**

**Nama : Indah Puspita Sari  
NIM : 1601409002  
Program Studi : Pendidikan Guru.Pendidikan Anak Usia Dini**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

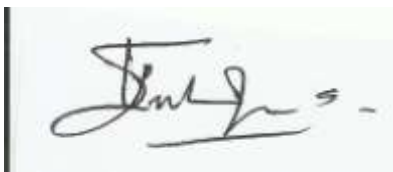
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd.

NIP. 1570611.1984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Dr. Masugino, M. Pd.  
Nip: 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL II. Laporan ini sebagai bukti bahwa saya telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di KB-TK SITI SULAECHAH 04 SEMARANG.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Selain itu penulis juga mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Peraturan dan tugas yang tidak memberatkan mahasiswa.
2. Kehangatan antara guru-guru dan mahasiswa PPL sehingga adanya rasa kekeluargaan yang erat
3. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya, sangat membantu mahasiswa.
4. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Ika Laila, S.Pd selaku Kepala sekolah KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
4. Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd. selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
5. Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL Pendidikan Guru. Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Rullia Rosy, S.kel selaku Koordinator Guru Pamong di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

7. Rullia Rosy, S.kel selaku Guru Pamong PPL di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta anak-anak KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
9. Rekan- rekan mahasiswa praktikan di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan peyusunan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II .....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	6
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Kompetensi Guru .....	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	7
G. Tugas Guru Praktikan .....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	13
D. Proses Pembimbingan .....	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	15
REFLEKSI DIRI	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal. Selain itu guru juga sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah .

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B . Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **G. Tugas Mahasiswa Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Siti Sulaechah 04 Semarang yang terletak di Jl. Ahmad Yani No 154 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
  - b. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.
  - c. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Penerimaan 6 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada kepala sekolah dari KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang latihan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.
  - b. Pengenalan lapangan atau observasi  
Kegiatan pengenalan lapangan di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012.
  - c. Pengajaran Model  
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pembelajaran di kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan rencana kegiatan mingguan yang di sesuaikan dengan masing-masing sentra (sentra drama, sentra readiness, sentra sains, sentra balok) Kemudian membagi indikator ke dalam masing-masing sentra. Rencana Pelaksanaan harus sesuai dengan buku paket, atau buku pegangan yang di pakai oleh guru agar tercapai secara maksimal. Selain itu praktikan harus kreatif membuat media. Kegiatan harian juga dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar anak siap untuk mengikuti pembelajaran, memberikan permainan edukatif dan nyanyian anak-anak untuk menambah semangat belajar.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana anak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP

4. Variasi dalam pelajaran



Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan permainan edukatif untuk memotivasi anak dalam belajar.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran yang konkrit atau contoh yang mudah dimengerti anak, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman anak dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat anak.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar anak-anak lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis dan gambar yang kongkrit

7. Menggunakan Komputer dan LCD

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan Microsoft Power Point, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

8. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi pada anak. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau menggunakan tepuk diam agar anak fokus kembali dan kondisi kelas tidak ramai.

9. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang

belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

#### 10. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

#### 11. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan recalling

##### e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

##### g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru pamong tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari pusat pengembangan PPL UNNES.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien:

##### **1. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan hambatan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing selalu memberikan evaluasi dan masukan terhadap penampilan praktikan ketika mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

##### **2. Guru Pamong**

Guru pamong di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar anak-anak TK.B . Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

Sedangkan materi yang dibimbingkan adalah mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, Pembuatan RKM dan RKH, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh sehingga praktikan sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan kekhilapan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **Refleksi Diri**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tetapi pendidikan anak usia dini tidak luput dari kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL I inilah praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan pendidikan anak usia dini dalam belajar mengajar, diantaranya:

- Kekuatan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang anak usia dini. Dapat memberikan imajinasi dan wawasan serta rangsangan sensorik dan motorik otak agar tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menempuh dan persiapan ke jenjang Pendidikan Dasar. Pola pendidikan ini biasanya berbentuk “Belajar sambil bermain” dalam tahap pengenalan lingkungan alam dan di mulainya pengenalan huruf dan angka serta membentuk karakteristik watak anak untuk menjadi anak yang sehat serta mampu dan dapat menjadi anak yang baik dalam masyarakat. Pendidikan anak usia dini sangat perlu dukungan keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta guru yang mengajar agar terjadi ke sinkronan di antara nya. Hal ini sangat penting bagi setiap orang tua untuk memahami bahwa seorang anak menghabiskan enam tahun dalam membentuk karakter anak. Sangat disarankan bahwa pendidikan anak usia dini selama 0 tahun sampai dengan 6 tahun harus lebih difokuskan pada pengajaran anak-anak tentang dunia di sekitar mereka melalui bermain serta di berikan wawasan yang lebih baik lagi.

- Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagai suatu pendidikan awal bagi anak usia dini, PAUD sangat membantu untuk menstimulus dan merangsang otak anak, akan tetapi PAUD seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat di sebagian masyarakat karena ada beberapa orang tua yang tidak terlalu memikirkannya untuk menstimulus otak anak sehingga dalam proses belajar anak yang tidak di masukan ke PAUD memiliki keterlambatan dalam kognitif dan sosial emosional. Karena orang tua masih berfikir bahwa paud hanya bermain dan tidak mendapatkan ilmu, akan tetapi selogan paud itu belajar sembari bermain, tidak hanya kognitif yang di asah tetapi juga sosial emosional, serta agama yang di perkenalkan sedari dini. Kelemahan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah mengenai cara/metode dalam menyampaikan pembelajaran. Membuat seolah-olah anak itu bermain sesuai dengan dunia nya tetapi terdapat unsur pembelajaran. Kurangnya inovasi-inovasi untuk mewujudkan selogan PAUD “belajar sembari bermain”

Dalam pelaksanaan PPL I ini praktikan menempati TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang, sekolah ini merupakan bilingual Playgroup dan kindergarten. Kelompok bermain dan taman kanak-kanak ini berada dalam naungan yayasan Badan Amal ariyah keluarga HM Sukhan. Lokasi berada di sebelah timur Radio RRI Semarang A Yani. Tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar anak usia dini. Ini ditunjukkan dengan tersedianya alat pendidikan edukatif dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab komputer, UKS, Aula, TPQ, mushola, perpustakaan, lapangan, tempat bermain outdoor-indoor, sentra balok, sentra persiapan, sentra sains, sentra drama ruang serbaguna, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain dengan adanya berbagai macam ekstra.

Kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Guru pamong pendidikan anak usia dini TK-KB SITI SULAECHAH Semarang yaitu Rullia Rosy, S.kel beliau memang memiliki kemampuan berkompeten dalam mengampu anak-anak usia dini. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu. Sebagai salah satu guru senior di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan. Dosen pembimbing praktikan di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang adalah ibu Sri Sularti Dewanti Handayani, beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini. Beliau spesialisasi mata kuliah tentang pendidikan sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

Pada umumnya kualitas pembelajaran di TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang sangatlah sesuai dengan status yang di sandang yaitu sebagai salah satu sekolah bilingual. Ini dapat dilihat dari pembelajaran di sekolah ini yang menggunakan sistem moving class. Ibarat gading yang tak retak, tentunya dibalik semua keistimewaan yang ada dalam Pengajaran di SMA ini terkadang masih dijumpai kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, yang lebih disebabkan oleh sifat alami peserta didik.

Yang tak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemampuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah konsentrasi TPA, pendidikan dalam keluarga, kurikulum pendidikan anak usia dini, evaluasi pengajaran, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada.

Setelah pelaksanaan PPL I ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang. Karena melalui kegiatan PPL I ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan

bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru yang profesional kelak.

Saran untuk TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang sebagai sekolah latihan, terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat sesuai dengan visi dan misi TK-KB SITI SULAECHAH 04 Semarang. Selain itu perbanyak kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk terus menimba ilmu di Sekolah ini baik melalui kegiatan PPL ini dan juga kegiatan-kegiatan lain. Saran untuk UNNES, mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan bisa digodok dalam kawah candradimuka hingga pada akhirnya dapat terlahir paar pendidik yang matang dan berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan yaitu berkaitan dengan pengumuman penempatan yang terlalu dekat dengan tanggal penerjunan Mahasiswa Praktikan agar Mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Rullia Rosy, S.kel

Praktikan



Indah Puspita Sari